

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kondisi kehidupan yang semakin kompleks saat ini, dimana kebutuhan masyarakat semakin besar dan risiko yang mungkin terjadi semakin besar pula. Menuntut masyarakat untuk mempunyai suatu jaminan untuk kehidupan kedepannya. Tuntutan tersebut menjadikan alasan yang kuat bagi masyarakat untuk menjadikan asuransi sebagai cara berjaga-jaga apabila terjadi hal yang tidak diinginkan. Karena pada dasarnya, orang hidup tidak tahu apa yang akan terjadi kedepannya. Selain untuk berjaga-jaga, asuransi dibutuhkan untuk mendapatkan rasa tenang. Asuransi memberikan bantuan untuk mengatur perencanaan keuangan, mulai mempersiapkan dana pendidikan, investasi, dana pensiun bahkan menyediakan warisan bagi mereka yang ikut asuransi jiwa.¹

Pada dasarnya investasi yaitu penempatan sejumlah kekayaan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.² Investasi merupakan unsur yang sangat penting dalam perusahaan. Aktivitas investasi yang dilakukan oleh perusahaan akan dijadikan sebagai dasar penilaian manajemen kas perusahaan. Penilaian

¹ Faidana Riki Dwi Setiawan, dkk, “Pengaruh Pendapatan Premi , Hasil Investasi dan Klaim Terhadap Cadangan Dana Tabarru (Studi pada Perusahaan Asuransi Syariah Indonesia)”, *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen* 8, No. 03 (2019), h. 124.

² Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah* (Kencana: Perdana Media Group, 2007), h. 7.

kinerja perusahaan ini sebagian atau seluruhnya dapat dinilai dari penggunaan kas untuk investasi. Bagi perusahaan, investasi adalah cara untuk menempatkan kelebihan dana sedangkan untuk perusahaan lainnya investasi merupakan sarana untuk mempererat hubungan bisnis atau memperoleh suatu keuntungan perdagangan. Adapun motivasi perusahaan dalam melakukan investasi, investasi tetap merupakan sarana dalam menentukan posisi keuangan perusahaan.

Sebagai suatu perusahaan atau entitas ekonomi, asuransi juga membuat laporan keuangan untuk menunjukkan informasi dan posisi keuangan yang disajikan untuk pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Laporan keuangan yang disusun dalam periode tertentu akan diarsipkan dan dipublikasikan kepada stakeholder yang membutuhkan informasi terkait kesehatan perusahaan asuransi syariah tersebut. Perusahaan asuransi syariah dalam pengelolaan keuangannya menggunakan sistem pemisahan dana untuk memisahkan dana untuk perusahaan dan dana untuk peserta. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis menggunakan laporan keuangan untuk mengukur cadangan dana *tabarru'* dalam perusahaan asuransi syariah yang mungkin dapat dipengaruhi oleh variabel pendapatan kontribusi dan hasil investasi.³

³ Trisna Taufik Darmawansyah dan Yani Aguspriyani, "Pengaruh Pendapatan Premi Dan Hasil Investasi Terhadap Underwriting Dana Tabarru' Pada PT. Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera", *Kubik: Jurnal Publikasi Ilmiah Matematika* 3, no. 2 (2019), h. 123.

Untuk mengetahui korelasi antara pendapatan kontribusi dan hasil investasi dengan cadangan dana *tabarru'*, tidak bisa dilepaskan dari penerapan fungsi manajemen underwriting oleh perusahaan asuransi syariah. Underwriting merupakan proses menyeleksi risiko dan mengklasifikasikannya sesuai dengan tingkat yang dapat ditanggung oleh perusahaan. Dengan fungsi manajemen tersebut, perusahaan dapat menentukan tarif premi yang mampu memberikan laba maksimal dengan cara mengestimasi risiko yang akan ditanggung pada masa yang akan datang. Selisih antara pendapatan yang diterima dan risiko yang ditanggung dari proses underwriting akan menghasilkan surplus/defisit underwriting.⁴

Surplus underwriting adalah selisih lebih dari total kontribusi peserta ke dalam dana *tabarru'* setelah dikurangi pembayaran santunan/klaim, kontribusi reasuransi, dan cadangan teknis, dalam satu periode tertentu. Sederhananya, jika tidak dalam satu periode tidak ada klaim atau terjadi sedikit klaim dari nasabah, maka kelebihan dana yang disimpan di bank *tabarru'* itulah yang disebut surplus underwriting. Hasil dari proses underwriting yang berupa surplus/defisit underwriting kemudian dialokasikan untuk dua hal: dibagikan kepada peserta atau entitas pengelola dan membentuk cadangan dana *tabarru'*.

Selain dibentuk dari surplus/defisit underwriting, cadangan dana *tabarru'* juga dibentuk dari pendapatan kontribusi dan hasil

⁴ Arief Fadlullah, Skripsi: "*Pengaruh Premi dan Hasil Investasi Terhadap Cadangan Dana Tabarru' (Studi Pada PT. Asuransi Sinarmas Syariah)*", (Jakarta: Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014).

investasi. Jadi pendapatan kontribusi dan hasil investasi berhubungan langsung dengan besar kecilnya pendapatan perusahaan saat terjadinya pertanggungan, jika pendapatan dari hasil investasi semakin besar maka cadangan dana *tabarru'* juga akan bertambah.

Semakin banyak perusahaan itu menginvestasikan dananya ke berbagai instrument investasi syariah, maka akan semakin banyak pula hasil investasi yang di dapat, begitu juga dengan cadangan dana *tabarru'* akan terus berkembang setiap tahunnya. Berikut adalah tabel laporan keuangan PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah pada periode 2016-2020.

Tabel 1. 1
Laporan Keuangan PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah
Periode 2016-2017

Tahun	Pendapatan Kontribusi	Hasil Investasi	Cadangan Dana Tabarru'
2016	Rp 2,194,171,000	Rp 44,978,000,000	Rp 168,281,000,000
2017	Rp 2,205,241,000	Rp 43,955,000,000	Rp 151,867,000,000
2018	Rp 2,367,135,000	Rp 51,482,000,000	Rp 137,656,000,000
2019	Rp 2,554,158,000	Rp 56,772,000,000	Rp 116,549,000,000
2020	Rp 2,871,885,000	Rp 55,842,000,000	Rp 92,619,000,000

Sumber: Laporan Keuangan PT. Prudential Life Assurance Unit
Syariah

Berdasarkan dari tabel diatas terdapat fenomena dimana pendapatan kontribusi selalu meningkat, namun hasil investasi pada tahun 2017 mengalami penurunan, pada tahun 2018-2019 mengalami peningkatan lagi dan pada tahun 2020 mengalami penurunan kembali dari tahun 2019. Sedangkan cadangan dana

tabarru' dari tahun 2016-2020 selalu mengalami penurunan. Jadi pendapatan kontribusi selalu meningkat setiap tahunnya dan hasil investasi mengalami penurunan pada tahun 2017 dan 2020, sedangkan cadangan dana *tabarru'* selalu mengalami penurunan setiap tahunnya.

Dari penjelasan yang telah dipaparkan diatas, untuk itu perlu diadakannya penelitian mengenai cadangan dana *tabarru'* ini. oleh karena itu, penulis menganggap terdapat hal-hal menarik dan masalah yang menghendaki suatu pembahasan tersebut dan tertarik melakukan penelitian mengenai pengaruh pendapatan kontribusi dan hasil investasi terhadap cadangan dana *tabarru'* dan penelitian dilakukan pada PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah. Dalam penelitian ini penulis mengambil topik yang berjudul **“PENGARUH PENDAPATAN KONTRIBUSI DAN HASIL INVESTASI TERHADAP CADANGAN DANA TABARRU’ (Studi pada PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah Periode 2016-2020).”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian yaitu:

1. Masih belum baiknya perusahaan asuransi syariah dalam menerapkan manajemen *underwriting* dalam menilai risiko yang akan ditanggung perusahaan.

2. Naik turunnya pendapatan kontribusi dan hasil investasi yang berdampak pada cadangan dana *tabarru'* perusahaan.
3. Adanya pengaruh pendapatan kontribusi dan hasil investasi terhadap cadangan dana *tabarru'* serta seberapa besar pengaruhnya.
4. Turunnya cadangan dana *tabarru'* setiap tahun yang diperoleh pada perusahaan.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah merupakan usaha untuk menetapkan batasan-batasan dari masalah penelitian yang akan diteliti. Untuk menjaga agar lebih terfokus, peneliti membatasi permasalahan yang akan dibahas yaitu “pengaruh pendapatan kontribusi dan hasil investasi terhadap cadangan dana *tabarru'* pada PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah Periode 2016-2020”

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, Penulis merumuskan masalah dengan lebih spesifik, diantaranya:

1. Bagaimana pengaruh pendapatan kontribusi dan hasil investasi terhadap cadangan dana *tabarru'* pada PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah Periode 2016-2020?
2. Seberapa besar pengaruh pendapatan kontribusi dan hasil investasi terhadap cadangan dana *tabarru'* pada PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah Periode 2016-2020?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang diuraikan, terdapat beberapa tujuan penelitian yang berkaitan dengan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendapatan kontribusi dan hasil investasi terhadap cadangan dana tabarru' pada PT Prudential Life Assurance Unit Syariah periode 2016-2020.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh pendapatan kontribusi dan hasil investasi terhadap cadangan dana tabarru' pada PT Prudential Life Assurance Unit Syariah Periode 2016-2020.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan agar perusahaan asuransi syariah dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaannya sehingga tingkat kesehatan keuangan perusahaan menjadi stabil, bahkan dapat meningkatkan keuntungan.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu ekonomi dan menambah ilmu pengetahuan mengenai asuransi syariah, terutama dibidang

keuangan serta dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang asuransi syariah dan sistem operasional perusahaan asuransi syariah.

4. Bagi Peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

5. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan sebagai media untuk peneliti menambah wawasan yang luas tentang asuransi syariah dan sistem operasional asuransi syariah dan sebagai tempat bagi peneliti untuk mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.

G. Kerangka Pemikiran

Asuransi merupakan sistem perlindungan sosial dan jaminan kesejahteraan masyarakat yang diatur sangat rapi berdasarkan kesepakatan untuk saling tolong menolong diantara satu sama lain dalam satu kumpulan masyarakat. Tujuan asuransi adalah untuk mengurangi risiko atau kerugian terhadap pemegang polis yang terbuka dengan kemungkinan-kemungkinan terjadinya kematian,

kecelakaan, kecederaan, kerugian besar perdagangan dan perusahaan, dan risiko lain yang mungkin dihadapi.⁵

Kontribusi yaitu sejumlah dana yang dibayarkan peserta kepada perusahaan asuransi dengan maksud apabila suatu saat mendapatkan musibah/kerugian bisa digunakan untuk mengajukan klaim. Kontribusi pada asuransi syariah terdiri dana tabungan dan dana tabarru' sesuai dengan kesepakatan dalam akad. Kontribusi awal yang dibayarkan peserta disebut dengan kontribusi bruto, kontribusi bruto ini akan dikurangi oleh beberapa biaya sebelum menjadi kontribusi bersih atau kontribusi neto. Kontribusi yang langsung mempengaruhi surplus/defisit underwriting adalah kontribusi neto, yaitu dana tabarru' dikurangi dengan biaya reasuransi.⁶

Investasi berasal dari kata *invest* yang berarti menanam atau menginvestasikan uang atau modal. Secara umum investasi atau penanaman modal dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan baik oleh orang pribadi (*natural person*) maupun badan hukum (*juridical person*) dalam upaya untuk meningkatkan dan/atau mempertahankan nilai modalnya, baik yang berbentuk uang tunai (*cash money*), peralatan (*equipment*), aset tidak bergerak, hak atas kekayaan intelektual, maupun keahlian.⁷

⁵ Nurul Ichsan Hasan, *Pengantar Asuransi Syariah*, (Jakarta: Gaung Persada Press Group, 2014), h. 35

⁶ Rosyda Alifianingrum dan Noven Suprayogi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Surplus Underwriting Dana Tabarru' Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah", *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* vol. 5, no. 2 (2019), h. 143.

⁷ Ana Rokhmatussa'diyah dan Suratman, *Hukum Investasi Dan Pasar Modal* (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), h.3.

Hasil investasi adalah hasil operasi perusahaan asuransi maka terkumpul sejumlah besar uang untuk dibagi hasilkan kepada peserta asuransi. Apabila ditambahkan terhadap dana perusahaan itu sendiri maka jumlahnya menjadi sangat besar untuk dibiarkan menganggur tanpa diinvestasikan. Ini adalah tanggung jawab dari bagian keuangan perusahaan untuk menginvestasikannya. Karena porsi dana yang diinvestasikan itu sebagian akan disalurkan untuk cadangan klaim mendatang maka tujuan investasi perusahaan asuransi itu haruslah aman.⁸ Hasil investasi yaitu hasil yang diperoleh dari dana peserta berupa dana tabarru' dan tabungan yang dikelola oleh perusahaan asuransi sebagai pengelola.⁹

Cadangan dana tabarru' adalah cadangan yang dibentuk dari surplus underwriting yang tidak dibagikan kepada peserta dan kepada entitas asuransi syariah. Cadangan dana tabarru' diakui pada saat dibentuk sebesar jumlah yang dianggap mencerminkan kehati-hatian agar mencapai tujuannya yang bersumber dari surplus underwriting dana tabarru'.¹⁰

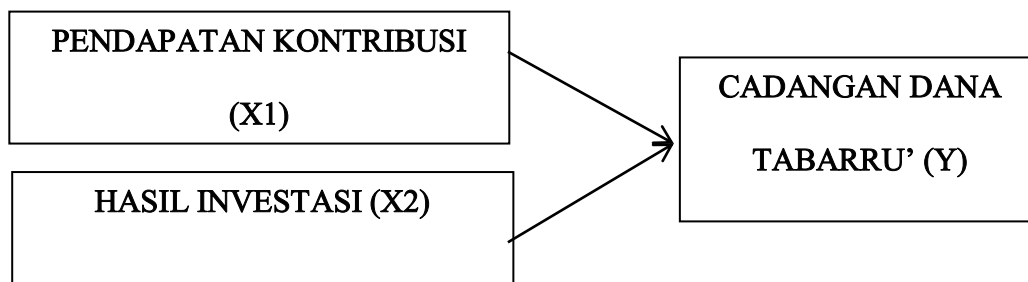
Berdasarkan deskripsi diatas, maka peneliti menggambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut:

⁸ Husnul Khotima, "Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Investasi Dan Underwriting Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah Pada PT. Asuransi Kerugian Sinarmas Cabang Syariah", *Journal of Chemical Information and Modeling*, Vol. 01, (2013).

⁹ Nita Lestari dan Nana Diana, "Pengaruh Kontribusi Peserta dan Hasil Investasi Terhadap Underwriting Dana Tabarru' pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah", *Jurnal Masharif al- Syariah* Vol. 5, No. 2 (2020), h. 68–84.

¹⁰ Arief Fadlullah, Skripsi: "Pengaruh Premi dan Hasil Investasi Terhadap Cadangan Dana Tabarru' (Studi Pada PT. Asuransi Sinarmas Syariah)", (Jakarta: Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014).

Gambar 2. 1
Skema Kerangka Pemikiran



H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.¹¹

Berdasarkan kerangka pemikiran, dapat dikemukakan hipotesis penelitian berikut:

H_0 : Pendapatan kontribusi dan hasil investasi tidak berpengaruh terhadap cadangan dana tabarru' pada PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah.

H_a : Pendapatan kontribusi dan hasil investasi berpengaruh terhadap cadangan dana tabarru' pada PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah.

¹¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 63

I. Sistematika Penulisan

Berikut sistematika yang akan diuraikan pada penelitian yang akan dibahas dalam bab masing-masing diantaranya:

Bab kesatu, pendahuluan merupakan acuan dalam proses awal penelitian yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua, berisi tentang kajian pustaka dan penjelasan-penjelasan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu asuransi syariah, kontribusi, investasi, dan cadangan dana tabarru'.

Bab ketiga, metode penelitian yang menguraikan secara rinci mengenai waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, jenis metode penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat, pembahasan dan hasil penelitian yang menjelaskan berupa gambaran data, penyajian data, analisis data, serta membahas tentang hasil analisis pengolahan data yang telah dilakukan dari penelitian.

Bab kelima, berisi kesimpulan dari hasil penelitian berdasarkan analisis data yang telah diolah dan dibahas pada bagian sebelumnya dan pemberian saran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan yang dapat ditujukan kepada pengambilan kebijakan, pengguna hasil penelitian ataupun kepada peneliti berikutnya.